

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif terhadap Ny. S ibu nifas hari ke-5 dengan masalah ASI tidak lancar di tempat praktik mandiri bidan S, Pujodadi, Lampung Tengah, ibu mengatakan ASI belum keluar dihari pertama sampai kedua dan ASI keluar sedikit di hari ketiga sampai kelima sehingga ibu khawatir karena bayi rewel. Didapatkan diagnosa kebidanan Ny. S P₂A₀ nifas hari ke-5 dengan masalah ASI tidak lancar. Rencana asuhan kebidanan yang diberikan yaitu perawatan payudara, teknik menyusui yang benar dan pijat oksitosin.

Pelaksanaan kasus telah dilakukan, yang pertama pada 2 Februari 2022 dengan topik bahasan jelaskan manajemen laktasi, KIE makanan gizi seimbang, ajarkan teknik menyusui, anjurkan istirahat cukup, motivasi ibu percaya diri, ajarkan perawatan payudara. Pada 3 Februari 2022 anjurkan istirahat cukup, jaga kebersihan diri, dan jelaskan frekuensi menyusui. Pada 4 Februari 2022 karena bayi masih rewel sehingga mengajarkan ibu pijat oksitosin dengan bantuan suami serta menganjurkan ibu menyusui secara *on demand*. Pada 5 Februari 2022 beri pujian ibu dan suami, anjurkan untuk tetap istirahat cukup, tidak banyak pikiran penuhi gizi seimbang dan minum banyak air putih.

Setelah 4 kali pertemuan dilakukan evaluasi terhadap Ny. S didapatkan hasil Ny. S sudah menerapkan cara menyusui yang benar, bayi tidur nyenyak, bayi tidak rewel, dan berat badan bayi naik 50 gram. Perawatan payudara masa nifas 2 kali sehari, sudah melakukan pijat oksitosin 2 kali sehari, makan gizi seimbang, cukup istirahat dan lebih percaya diri untuk menyusui bayinya.

Pencapaian yang didapat dari asuhan yang dilakukan adalah pengeluaran ASI mulai lancar, ibu mulai percaya diri bahwa ASI-nya cukup, ibu bisa melakukan perawatan payudara, cara menyusui yang benar, melakukan pijat oksitosin dibantu suami, makan dengan gizi seimbang minum cukup dan istirahat yang cukup.

B. Saran

1. Bagi Ibu

Ibu diharapkan melakukan perawatan payudara masa nifas, menerapkan cara menyusui yang baik dan benar, menerapkan pijat oksitosin serta percaya pada diri sendiri sehingga dapat menyusui bayinya secara tenang dan melanjutkan ASI sampai bayi usia 6 bulan.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan agar bidan praktik mandiri dapat meningkatkan pemberian informasi dalam pelayanan kesehatan yang optimal selama mulai dari ANC sampai dengan masa nifas sehingga diharapkan meningkatkan kesadaran untuk menyusui dengan benar.

3. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan agar lebih melengkapi atau menambahkan daftar bacaan tentang masa nifas dan menyusui baik fisiologis maupun patologis, dan semoga hasil pendokumentasian LTA dapat untuk menambah bahan bacaan di perpustakaan.